

**UJIAN AKHIR SEMESTER
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM JAKARTA**

Mata Kuliah : Sejarah Peradaban Islam (D)

Dosen : DR. HM. Hamdan Rasyid, MA.

Hari/Tanggal: 03 Pebruari 2021

Waktu: 11.30 – 13.30 WIB.

Nama : M. Farraj Tryadi Wibisono

NPM : 31.19.113

Jawablah 3 (tiga) dari 5 (lima) pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dalam bentuk essay !

1. Sejarah Peradaban Islam (SPI) dimulai sejak Nabi Muhammad SAW diangkat sebagai nabi dan rasul yang ditandai dengan turunnya wahyu ayat-ayat suci al-Qur'an. Berdasarkan wahyu tersebut beliau berdakwah dan berjuang membangun masyarakat Makkah dan kemudian dilanjutkan di Madinah. Jelaskan hal-hal sbb : (a). Ciri-ciri khas yang membedakan antara masyarakat Makkah dengan masyarakat Madinah. (b). Kedudukan Nabi Muhammad SAW ketika di Makkah dan di Madinah. (c). Perkembangan agama Islam ketika di Makkah dan di Madinah. (d). Dakwah Islamiyah ketika di Makkah dan di Madinah. (e). Mengapa selama di Makkah umat Islam tidak diizinkan untuk berperang melawan orang kafir dan baru diizinkan sesudah hijrah ke Madinah?
2. Jelaskan beberapa tatacara penetapan khalifah pada masa al-Khulafa' al-Rasyidun, sejak Sayyidina Abu Bakar al-Shiddiq hingga Sayyidina Ali ibn Abi Thalib. (b). Apakah system khilafah model al-Khulafa' al-Rasyidun masih relevan dan dapat diterapkan pada era modern sekarang ini? (c). Jika masih relevan, bagaimana model atau tata cara penetapan khalifah yang cocok untuk saat sekarang ini? (d). Masa jabatan para khalifah pada masa lalu tidak dibatasi. Menurut anda, jika system khilafah terwujud di masa depan, apakah masa jabatan para khalifah perlu dibatasi? Mengapa? (e). Jika system khilafah pada masa al-Khulafa' al-Rasyidun dinilai sangat ideal, kenapa tiga dari empat al-Khulafa' al-Rasyidun wafat terbunuh secara mengenaskan?
3. Dinasti Bani Umayyah adalah sebuah system pemerintahan monarkhi (kerajaan) dalam Islam yang dibangun oleh Sahabat Mu'awiyah bin Abi Sofyan sesudah berakhirnya masa khilafah al-Khulafa' al-Rasyidin. Jelaskan hal-hal sbb.: (a). Latar Belakang berdirinya Dinasti Bani Umayyah. (b). Mengapa Sahabat Mu'awiyah bin Abi Sofyan mengganti system pemerintahan khilafah yang demokratis ke system monarkhi? (c). Prestasi atau Kemajuan yang diraih oleh Dinasti Bani Umayyah dan faktor-faktor penyebab Kemajuannya. (d). Kemunduran Dinasti Bani Umayyah dan faktor-faktor penyebab Kemundurannya. (e). Kejatuhan Dinasti Bani Umayyah dan faktor-faktor penyebab Kejatuhannya.
4. Sesudah runtuhnya Dinasti Bani Abbas (Abbasiyyah) pada tahun 1258 M. di dunia Islam telah muncul 3 (tiga) kerajaan besar, yaitu Safawi di Persi, Mughal di India dan Otthoman atau Utsmaniyah di Istambul Turkey. Jelaskan hal-hal sbb.: (a). Latar Belakang berdirinya Tiga Kerajaan tersebut. (b). Prestasi atau Kemajuan yang diraih oleh Tiga Kerajaan tersebut dan faktor-faktor penyebab Kemajuannya. (c). Kemunduran Tiga Kerajaan tersebut dan faktor-faktor penyebab Kemundurannya. (d). Kejatuhan Tiga Kerajaan tersebut dan faktor-faktor penyebab Kejatuhannya. (e). Kondisi umat Islam di seluruh dunia dan perjuangan untuk meraih kemerdekaan dari penjajahan.
5. Jelaskan hal-hal sbb. (a). Apa yang dimaksud dengan Islam Nusantara? (b). Apa persamaan atau perbedaan antara Islam Nusantara dengan Islam Ahlus Sunnah wal Jamaah, Islam Wasahiyah, Islam Berkemajuan dan Islam Hadlory? (c). Faktor-faktor yang membentuk ajaran Islam Nusantara? (d). Bagaimana bentuk kongkret dari ajaran Islam Nusantara dalam implementasinya di tengah-tengah masyarakat Islam Indonesia? (e). Secara prinsip apakah ajaran Islam Nusantara sama atau berbeda dengan Islam yang dibawa dan diajarkan oleh Rasulullah SAW?

5.
 - a. Islam Nusantara didefinisikan sebagai penafsiran Islam yang mempertimbangkan budaya dan adat istiadat lokal di Indonesia dalam merumuskan fikihnya
 - b. Islam nusantara dibentuk untuk mengikuti suatu amalan berdasarkan akal dan pemikirannya sendiri
 ahlu sunnah mengikuti suatu amalan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist
 - c. pemahaman para tokoh tokoh yang masih memegang teguh nilai luhur budaya, pemikiran para budayawan, sehingga menafsirkan islam berdasarkan akal dan pemikirannya
 - d. ziarah kubur para tokoh tokoh dan biasanya meminta kepada kuburan para tokoh tersebut
 - e. prinsipnya sama, yaitu beriman kepada Allah SWT

3.
 - a. orang-orang Madinah membaia Hasan bin Ali namun Hasan bin Ali menyerahkan jabatan kekhalifahan ini kepada Mu'awiyah bin Abu Sufyan dalam rangka mendamaikan kaum muslimin yang pada masa itu sedang dilanda bermacam fitnah yang dimulai sejak terbunuhnya Utsman bin Affan, pertempuran Shiffin, perang Jamal, terbunuhnya Ali bin Abi Thalib, serta penghianatan dari orang-orang Khawarij dan Syi'ah
 - b. untuk menghindari terjadinya kericuhan-kericuhan dalam menentukan khalifah/pemimpin sesudahnya, dan juga agar dunia Islam dipimpin oleh dinastinya sendiri (Bani Umayyah)
 - c. penaklukan berbagai kerajaan kerajaan barat dan timur, menciptakan angkatan bersenjata, mata uang, membangun jalan

 banyak cendekiawan diangkat pegawai di kerajaan, pengaturan, pembagian ilmu pengetahuan dengan metode yang teratur, perluasan wilayah keislaman
 - d. kekuasaan Bani Umayyah dilanjutkan oleh Yazid bin Abdul-Malik (720- 724 M). Masyarakat yang sebelumnya hidup dalam ketenteraman dan kedamaian, pada masa itu berubah menjadi kacau. Dengan latar belakang dan kepentingan etnis politis, masyarakat menyatakan konfrontasi terhadap pemerintahan Yazid bin Abdul-Malik cenderung kepada kemewahan dan kurang memperhatikan kehidupan rakyat.
 - e. Kerusuhan terus berlanjut hingga masa pemerintahan khalifah berikutnya, Hisham bin Abdul-Malik (724-743 M) Hisham bin Abdul-Malik adalah seorang khalifah yang kuat dan terampil. Akan tetapi, karena gerakan oposisi ini semakin kuat, sehingga tidak berhasil dipadamkannya. Setelah Hisham bin Abdul-Malik wafat, khalifah-khalifah Bani Umayyah yang tampil berikutnya bukan hanya lemah tetapi juga bermoral buruk. Hal ini semakin memperkuat golongan oposisi. Dan akhirnya, pada tahun 750 M, Daulah Umayyah digulingkan oleh Bani Abbasiyah yang merupakan bagian dari Bani Hasyim itu sendiri.

1.
 - a. Masyarakat Mekkah : Banyak masyarakat kurang pandai, Kurang ramah, Masyarakat Madinah : Ramah tamah, Cerdas – cerdas,
 - b. Nabi Muhammad Saw ketika di Mekkah banyak di caci maki oleh kaum nya sendiri , bahkan oleh pamannya sendiri dan ketika Nabi Muhammad Saw di Madinah , beliau di sambut dengan meriah dan diterima dengan penuh ke ikhlasan bahkan sampai ada yang rela merelakan tanahnya/rumahnya untuk di tinggali Nabi Muhammad Saw.
 - c. Agama islam ketika di Mekkah sangat lambat penyebarannya karena masyarakat di Mekkah sangat kuat mengikuti ajaran Nenek Moyang nya. Bahkan, sampai Nabi Muhammad Saw menyebarkan islam dengan cara sembunyi – sembunyi
Agama islam ketika di Madinah cepat diterima oleh masyarakat Madinah di karenakan masyarakat Madinah orang – orang yang sangat Cerdas dan Pandai – pandai.
 - d. Dakwah di Mekkah Nabi Muhammad Saw menggunakan sembunyi – sembunyi dan ketika islam sudah mempunyai banyak pengikut baru Nabi Muhammad Saw memperkenalkan islam dengan cara terang – terangan
Dan dakwah Nabi Muhammad Saw di Madinah dengan cara membangun Masjid Nabawi sebagai pusat Umat muslim pada saat itu
 - e. Karena pada saat itu perintah berperang juga belum turun dari Alloh swt dan Nabi Muhammad Saw menunggu wahyu perintah berperang , dan pada saat itu telah turun Rasulullah memerintahkan berperang tetapi mempunyai adab ber etika ketika perang, Peranglah karena membela agamamu bukan untuk Nafsumu.